

Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur di Kabupaten Bantul

Puguh Bagas Ardi Nugroho¹, Dr. Ir. Dewanti, M.S^{1*}, M. Rizka Fahmi Amrozi, S.T., M.Sc., Ph.D²

¹Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, INDONESIA

*Corresponding author: Dewanti@ugm.ac.id

INTISARI

Ruas jalan merupakan salah satu lokasi yang rentan terhadap kecelakaan. Pada kawasan ruas jalan dan jalur kendaraan saling bersinggungan sehingga terjadi kompleksitas yang signifikan dan meningkatkan risiko kecelakaan. Berdasarkan data Polres Bantul dan Pustral UGM tahun 2022, Kabupaten Bantul memiliki banyak persimpangan yang menjadi daerah rawan kecelakaan. Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden masuk dalam dua peringkat teratas ruas jalan paling rawan kecelakaan tertinggi tahun 2022. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting simpang meliputi karakteristik dan rekonstruksi kecelakaan. Analisis karakteristik kecelakaan menggunakan data yang diperoleh melalui Polres Bantul sedangkan analisis rekonstruksi kecelakaan menggunakan data hasil wawancara terhadap warga sekitar simpang. Hasil analisis karakteristik dan rekonstruksi kecelakaan menunjukkan bahwa selama tahun 2018-2022 jumlah kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden berjumlah 262 kasus kecelakaan dengan total 15 korban meninggal dunia dan 345 korban luka ringan. Kejadian kecelakaan didominasi tipe kecelakaan depan samping dengan waktu kejadian dini hari pukul (05.00-011.59), kondisi cahaya terang, dan cuaca terang. Mayoritas kejadian kecelakaan diawali dengan perilaku pengemudi kendaraan dari salah satu lengan simpang yang melanggar lampu merah baik sadar maupun tidak kemudian memacu kecepatan kendaraan sehingga bertabrakan dengan pengemudi kendaraan dari lengan lainnya. Ruas jalan Gedongkuning - Wonocatur memiliki jumlah total kejadian 58 kecelakaan selama periode 2018-2022, dengan total korban mencapai 68 korban luka ringan dan 5 meninggal dunia, kecelakaan didominasi depan - samping, paling banyak malam hari (18.00-23.59), kondisi cahaya terang, kondisi cuaca cerah. Mayoritas kecelakaan terjadi akibat pengemudi yang melanggar rambu dilarang putar balik serta menerobos lampu lalu lintas.

Kata kunci: Karakteristik Kecelakaan, Ruas Jalan, Palbapang - Simpang Kweden, Gedongkuning - Wonocatur, Kabupaten Bantul.

1 PENDAHULUAN

Sistem yang dirancang dan dilaksanakan sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan dasar publik merupakan peran penting infrastruktur. Perlu diketahui bahwa, pembangunan infrastruktur transportasi merupakan bagian integral dari pembangunan nasional (Palilu, 2019). Transportasi adalah usaha memindahkan objek dari suatu tempat ke tempat lain, objek yang dipindahkan dapat berupa penumpang, barang, binatang dan lain-lain (Akbar, 2021). Salah satu infrastruktur dalam bidang transportasi adalah jalan raya. Jalan raya merupakan fasilitas utama yang dapat mengembangkan suatu kawasan perkotaan yang sangat aktif (Hidayat & Putra, 2018). Sugiyanto, et al. (2014) menyatakan bahwa faktor utama yang menjadi penyebab semakin tingginya jumlah kecelakaan lalu lintas yaitu pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor terutama sepeda motor. Faktor lainnya yaitu masih rendahnya tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan dalam berlalu lintas di jalan (Sugiyanto & Malkhamah, 2008)

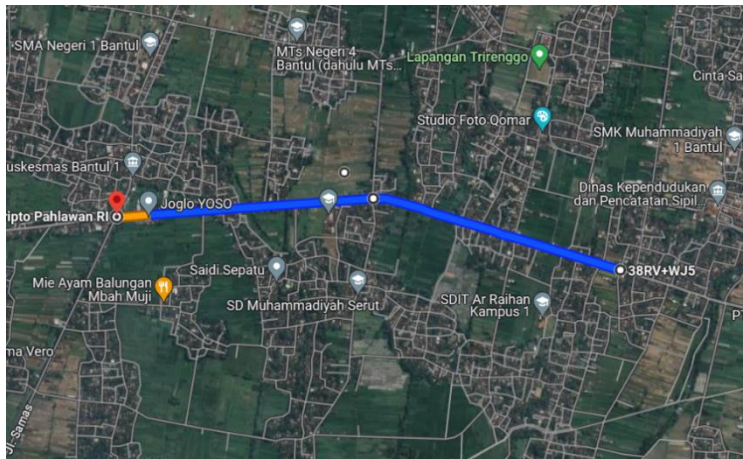
Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten yang cukup berkembang yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tetapi karena perkembangan itu juga menyebabkan Kabupaten Bantul mempunyai permasalahan pada bidang keselamatan lalu lintas. Keselamatan lalu lintas merupakan hal terpenting pada bidang transportasi, karena tujuan utama dari sistem transportasi yang baik adalah keselamatan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya. Di negara maju masalah keselamatan jalan merupakan masalah yang sangat diperhatikan untuk mereduksi kuantitas kecelakaan yang terjadi. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit (Fahza, 2019). Daerah rawan kecelakaan merupakan daerah yang mempunyai angka kecelakaan tinggi, risiko serta potensi kecelakaan yang tinggi pada ruas jalan (Putra et al., 2022). Penanganan defisiensi infrastruktur keselamatan jalan raya di Indonesia dilakukan oleh 2 (dua) lembaga pemerintah, yaitu Ditjen Bina Marga dan Ditjen Perhubungan Darat. Sebagai pihak penyelenggara dan pengelola jalan, Ditjen Bina Marga memiliki wewenang dan tanggung jawab pokok dalam merencanakan desain jalan sesuai standar dan memperbaiki lokasi rawan kecelakaan.

Pemetaan Kinerja Keselamatan Ruas Jalan di Kabupaten Bantul, dimana hasilnya adalah ruas rawan kecelakaan dengan beberapa metode. Kedua ruas ini menempati peringkat satu dan dua pada penelitian tersebut menggunakan perhitungan metode tingkat fatalitas 100 JPKP (juta perjalanan per kilometer) di jalan nasional dan provinsi, serta memberikan rekomendasi perbaikan infrastruktur jalan untuk meningkatkan keselamatan. Melalui upaya ini akan diharapkan terjadinya penurunan tingkat kecelakaan dan defisiensi keselamatan pada ruas - ruas yang ditinjau pada Kabupaten Bantul.

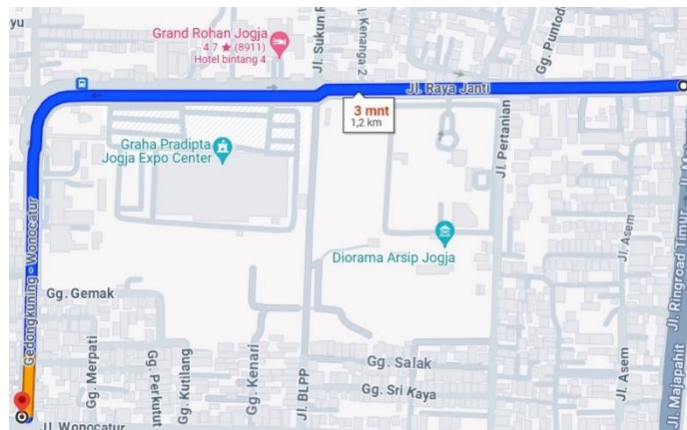
2 METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di wilayah Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Ruas jalan yang ditinjau adalah Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden. Lokasi Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Ruas Jalan Palbapang - SimpangKweden



Gambar 2. Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

2.2 Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer yang dipakai pada penelitian ini adalah merupakan olah data dari hasil wawancara warga di sekitar Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan dan wawancara responden

b) Data Sekunder

Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini merupakan olah data dari hasil kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bantul tahun 2018 hingga 2022 yang diperoleh melalui Polres Bantul dan data komposisi kendaraan pada ruas jalan yang diperoleh melalui Dinas Perhubungan DIY.

2.3 Metode Analisis Data

- a) Analisis Karakteristik kecelakaan menggunakan data kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bantul tahun 2018

hingga 2022 yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* digunakan untuk menyortir titik kecelakaan agar fokus di lokasi penelitian saja.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden

- a) Karakteristik kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan
Karakteristik kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan dapat dilihat pada tabel 1. Berikut ini.

Tabel 1. Jumlah kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kecelakaan	26	49	60	54	73

Dalam rentang waktu lima tahun 2018 hingga 2022 jumlah kasus kecelakaan relatif meningkat. Dari tahun 2018 yaitu 26 kecelakaan terus meningkat hingga 73 kecelakaan pada tahun 2022.

- b) Karakteristik kecelakaan berdasarkan fatalitas korban
Karakteristik kecelakaan berdasarkan fatalitas korban dapat dilihat pada tabel 2. Berikut ini.

Tabel 2. Jumlah kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Fatalitas Korban	40 Luka Ringan	66 Luka Ringan 1 Meninggal Dunia	74 Luka Ringan 4 Meninggal	68 Luka Ringan 4 Meninggal Dunia	97 Luka Ringan 6 Meninggal Dunia

Selama kurun waktu periode tahun 2018 sampai 2022, terjadi variasi dalam tingkat keparahan korban akibat kecelakaan. Terdapat peningkatan jumlah korban kecelakaan yang puncaknya di tahun 2022.

- c) Karakteristik kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan
Selama 5 tahun terakhir tipe kecelakaan depan - samping merupakan tipe kecelakaan yang paling dominan dengan total 11 jumlahnya.

Tabel 3. Jumlah kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan yang terjadi di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Tipe Kecelakaan	1 Depan - belakang 2 Samping - Samping	1 Depan - samping	4 Depan - samping	1 Depan - samping	1 Depan - belakang 5 Depan - samping

Sehingga dari tabel di atas dapat dilihat dari data di tabel yaitu di tahun 2018 terjadi 1 kecelakaan depan - belakang, dan 2 samping - samping. Tahun 2019 terjadi 1 kecelakaan depan - samping, tahun 2020 terjadi 4 kecelakaan depan - samping, tahun 2021 terjadi 1 kecelakaan depan - samping, dan tahun 2022 ada 1 kecelakaan depan - belakang, dan 5 kecelakaan depan - samping.

- d) Karakteristik kecelakaan berdasarkan waktu kejadian kecelakaan

Waktu kejadian kecelakaan terbagi menjadi 5 bagian, yaitu pagi (05.00-11.59), siang (12.00-14.59), sore (15.00-17.59), malam (18.00-23.59), dan dini hari (00.00-04.59).

Tabel 4. Jumlah kecelakaan berdasarkan waktu kejadian

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Waktu Kejadian	10 Pagi	21 Pagi	19 Pagi	22 Pagi	31 Pagi
	5 Sore	5 Siang	8 Siang	8 Siang	10 Siang
	5 Malam	6 Sore	9 Sore	7 Sore	9 Sore
	1 Dini hari	14 Malam	19 Malam	16 Malam	19 Malam
		3 Dini hari	6 Dini hari	1 Dini hari	3 Dini hari

Dari data tabel di atas di terangkan bahwa di tahun 2018 terjadi 21 kecelakaan, tahun 2019 ada 49 kecelakaan, tahun 2021 ada 54 kecelakaan, dan ditahun 2022 72 ada kecelakaan.

- e) Karakteristik kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan
Karakteristik kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan di atur menjadi terang, redup, dan gelap. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel 5. berikut ini.

Tabel 5. Jumlah kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kondisi	19 Terang	33 Terang	38 Terang	35 Terang	51 Terang
Pencahayaan	7 Redup	9 Redup	19 Redup	16 Redup	20 Redup
		7 Gelap	3 Gelap	3 Gelap	2 Gelap

Pada periode waktu 5 tahun terakhir kejadian kecelakaan lebih banyak terjadi pada kondisi pencahayaan terang yaitu 176 total, sedangkan saat kondisi redup 71 kecelakaan, dan kondisi gelap sebanyak 15 kecelakaan.

3.2 Analisis Karakteristik Kecelakaan di Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

- a) Karakteristik kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan
Karakteristik kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan dapat dilihat pada tabel 6. Berikut ini.

Tabel 6. Karakteristik kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan di Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kecelakaan	7	6	14	14	17

Dalam rentang waktu lima tahun 2018 hingga 2022 jumlah kasus kecelakaan relatif meningkat. Dari tahun 2018 yaitu 7 kecelakaan terus meningkat hingga 17 kecelakaan pada tahun 2022.

- b) Karakteristik kecelakaan berdasarkan fatalitas korban
Karakteristik kecelakaan berdasarkan fatalitas korban dapat dilihat pada tabel 7. Berikut ini.

Tabel 7. Karakteristik kecelakaan berdasarkan fatalitas kecelakaan di Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Fatalitas Korban	10 Luka Ringan	6 Luka Ringan	11 Luka Ringan	18 Luka Ringan	23 Luka Ringan
			5 Meninggal		

Selama periode tahun 2018 sampai 2022, terjadi variasi dalam tingkat keparahan korban akibat kecelakaan. Terdapat peningkatan jumlah korban kecelakaan yang puncaknya di tahun 2022.

c) Karakteristik berdasarkan tipe kecelakaan

Karakteristik kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan pada Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur dapat dilihat pada tabel 8. Berikut ini.

Tabel 8. Tipe kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan di Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Tipe Kecelakaan	1 Depan - belakang 2 Samping - Samping	1 Depan - samping	4 Depan - samping	1 Depan - samping	1 Depan - belakang 5 Depan - samping

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tahun 2018 terjadi 1 kecelakaan depan - depan dan 1 kecelakaan depan - samping, di tahun 2019 terjadi 1 kecelakaan depan - depan, 2 depan - samping, 2 depan - belakang, 2 samping - samping, dan 1 kecelakaan sendiri. Pada tahun 2020 terjadi 1 kecelakaan depan - belakang, 5 depan - samping, dan 1 kecelakaan sendiri. Pada tahun 2021 terjadi 2 kecelakaan depan - belakang, 6 depan - samping, dan 1 kecelakaan samping - samping. Sedangkan tahun 2022 terjadi sebanyak 5 kecelakaan depan - belakang, 5 depan - samping, dan 1 kecelakaan samping - samping.

d) Karakteristik kecelakaan berdasarkan waktu kejadian kecelakaan

Waktu kejadian kecelakaan terbagi menjadi 5 bagian, yaitu pagi (05.00-11.59), siang (12.00-14.59), sore (15.00-17.59), malam (18.00-23.59), dan dini hari (00.00-04.59).

Tabel 9. Karakteristik kecelakaan berdasarkan waktu kejadian kecelakaan di Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Waktu Kejadian	1 Pagi 2 Sore 3 Malam 1 Dini hari	2 Pagi 1 Sore 3 Malam	3 Pagi 1 Siang 2 Sore 6 Malam 2 Dini hari	4 Pagi 2 Siang 4 Sore 4 Malam	4 Pagi 6 Sore 4 Malam 3 Dini hari

Dari data di tabel didapat bahwa tahun 2018 terjadi 7 kecelakaan dengan detailnya 1 kecelakaan saat pagi hari, 2 kecelakaan saat sore hari, 3 kecelakaan saat malam hari, dan 1 kecelakaan saat dini hari. Tahun 2019 ada 2 kecelakaan saat pagi hari, 1 sore hari, dan 3 malam hari, di tahun 2020 ada 3 kecelakaan di pagi hari, 1 di siang hari, 2 di sore hari, 6 di malam hari, dan 2 saat dini hari, sedangkan tahun 2021 terjadi 4 kecelakaan di pagi hari, 2 di siang hari, 4 di sore hari, dan 4 di malam hari, dan puncaknya di 2022 yaitu 4 kecelakaan di pagi hari, 6 kecelakaan di sore hari, 4 di malam hari, dan 3 saat dini hari. Dengan total kecelakaan yang terjadi dalam kurun waktu 2018-2022 sebanyak 58 kecelakaan.

e) Karakteristik kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan

Tabel 10. karakteristik kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan di Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Kondisi Pencahayaan	5 Terang 2 Redup	3 Terang 3 Redup	6 Terang 6 Redup 2 Gelap	8 Terang 6 Redup	10 Terang 7 Redup

Selama 5 tahun terakhir kejadian kecelakaan lebih banyak terjadi pada kondisi pencahayaan terang yaitu 32 total, sedangkan saat kondisi redup 24 kecelakaan, dan kondisi gelap sebanyak 2 kecelakaan.

3.3 Perbandingan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur.

Tabel 11. Perbandingan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur dapat dilihat pada tabel 11. Berikut ini.

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Jalan Palbapang - Simpang Kweden		Tahun		
	2018	2019	2020	2021	2022
Fatalitas Korban	40	49	60	54	73
	Jalan Gedongkuning - Wonocatur				
Fatalitas Korban	7	6	14	14	17

3.4 Perbandingan Analisis Karakteristik Kecelakaan berdasarkan tingkat fatalitas kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur.

Perbandingan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan tingkat fatalitas kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur.

Tabel 12. Perbandingan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan tingkat fatalitas kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Jalan Palbapang - Simpang Kweden		Tahun		
	2018	2019	2020	2021	2022
Waktu Kejadian Kecelakaan	40 Luka ringan	66 Luka ringan 1 Meninggal	74 Luka ringan 4 Meninggal	68 Luka ringan 4 Meninggal	97 Luka ringan 6 Meninggal
	Jalan Gedongkuning - Wonocatur				
Jumlah Kecelakaan	10 Luka ringan	6 Luka ringan	11 Luka ringan 5 Meninggal dunia	18 Luka ringan	23 Luka ringan

3.5 Perbandingan Analisis Karakteristik Kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur dapat dilihat pada tabel 13. Berikut ini.

Perbandingan Analisis Karakteristik Kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur dapat dilihat pada tabel 13. Berikut ini.

Tabel 13. Perbandingan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Jalan Palbapang - Simpang Kweden	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kecelakaan		1 depan - belakang 2 samping - samping	1 depan - samping	4 depan - samping	1 depan - samping	1 depan - belakang 5 depan - samping
Jalan Gedongkuning - Wonocatur						
Jumlah Kecelakaan		1 depan - belakang 1 samping - samping	1 depan - depan 2 depan - belakang 2 depan - samping	1 depan - belakang 5 depan - samping 1 kecelakaan sendiri	2 depan - belakang 6 depan - samping 1 samping - samping	5 depan - belakang 5 depan - samping 1 samping - samping

3.6 Perbandingan Analisis Karakteristik Kecelakaan berdasarkan waktu kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur.

Perbandingan Analisis Karakteristik Kecelakaan berdasarkan waktu kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur dapat dilihat pada tabel 14. Berikut ini.

Tabel 14. Perbandingan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan waktu kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Jalan Palbapang - Simpang Kweden	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Kecelakaan		1 depan - belakang 2 samping - samping	1 depan - samping	4 depan - samping	1 depan - samping	1 depan - belakang 5 depan - samping
Jalan Gedongkuning - Wonocatur						
Waktu Kejadian Kecelakaan		1 Pagi 0 siang 2 sore 3 malam 1 dini hari	2 pagi 0 siang 1 sore 3 malam 0 dini hari	3 pagi 1 siang 2 sore 6 malam 2 dini hari	4 pagi 2 siang 4 sore 4 malam 0 dini hari	4 pagi 0 siang 6 sore 4 malam 3 dini hari

3.7 Perbandingan Analisis Karakteristik Kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur.

Perbandingan Analisis Karakteristik Kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur dapat dilihat pada tabel 15. Berikut ini.

Tabel 15. Perbandingan analisis karakteristik kecelakaan berdasarkan kondisi pencahayaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan di Gedongkuning - Wonocatur

Parameter Karakteristik Kecelakaan	Jalan Palbapang - Simpang Kweden		Tahun		
	2018	2019	2020	2021	2022
Kondisi Pencahayaan	19 terang	33 Terang	38 Terang	35 Terang	51 Terang
	7 Redup	9 Redup	19 Redup	16 Redup	20 Redup
<hr/>					
Jalan Gedongkuning - Wonocatur					
Kondisi Pencahayaan	19 terang	33 Terang	38 Terang	35 Terang	51 Terang
	7 Redup	9 Redup	19 Redup	16 Redup	20 Redup
<hr/>					
		7 Gelap	3 Gelap	3 Gelap	2 Gelap

4. PEMBAHASAN

Banyaknya kejadian kecelakaan di Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden dan Ruas Jalan Gedongkuning - Wonocatur adalah karena kelalaian para pengguna jalan dan terjadinya deviasi geometrik di karenakan pada Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden merupakan peringkat 1 kecelakaan terbanyak di Kabupaten Bantul.

5. KESIMPULAN

lokasi Ruas Jalan Palbapang - Simpang Kweden lebih banyak terjadi kecelakaan karena dari data Polres Bantul menempati peringkat 1 ruas jalan paling banyak terjadi kecelakaan di Kabupaten Bantul, dan menurut hasil observasi lapangan juga terjadi banyak deviasi standar geometri di ruas jalan tersebut, serta banyak pengendara yang mabuk tapi masih berkendara di jalan lalu di lokasi 1 lebih dominan terjadi di pagi hari, dalam kondisi terang, dan cuaca cerah. Sedangkan lokasi 2 ruas jalan Gedongkuning - Wonocatur lebih dominan terjadi saat malam hari, kondisi terang, dan saat cuaca cerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing utama (Dr. Ir. Dewanti, M.S.) dan dosen pembimbing pendamping (M. Rizka Fahmi Amrozi, S.T., M.Sc., Ph.D) atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan selama masa penulisan makalah ini, serta ke POLRES Bantul dan PUSTRAL UGM terkait data yang sudah disediakan.

REFERENSI

- Akbar, S. J. (2021). Analisis Transportasi Kota Lhokseumawe. *Teras Jurnal*, 1(1).
- Dinas Perhubungan D.I. Yogyakarta (2022) *Laporan Akhir Studi Evaluasi Kinerja Ruas Jalan dan Simpang di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022*. Yogyakarta: Dinas Perhubungan D.I. Yogyakarta
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Ditjen Hubdat). (2004). Cetak Biru Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Direktorat Perhubungan Darat. (online) www.hubdat.web.id,
- Hidayat, A., & Putra, S. G. (2018). Kajian Kondisi Infrastruktur Jalan Lingkungan Di Kawasan Kelurahan 3-4 Ulu Palembang. *Jurnal Teknik Sipil*, 8(2).
- Kepolisian Resort Bantul dan Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gadjah Mada (2023) *Laporan Akhir Analisis Data Kecelakaan di Kabuapten Bantul tahun 2022*. Yogyakarta: Kepolisian Resort Bantul dan Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gadjah Mada.
- Palilu, A. (2019). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Ambon. *Buletin Studi Ekonomi*, 227. Puslitbang Kemenhub.(2013). Diskusi Litbang: Keselamatan Jalan menjadi Tanggung Jawab Bersama. Jakarta: Pusat Komunikasi Publik Litbang Kemenhub,

(online)<http://www.dephub.go.id/read/b erita/5727>, diakses 4 Maret 2013)

Sugiyanto, G. & Malkhamah S. (2008).Kajian Biaya Kemacetan, Biaya Polusi dan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Jalan.Simposium Internasional XI Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT). Semarang: Universitas Diponegoro